





HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi oleh

Nama : Nurhayati Theresia Sagala
NPM : 20110013
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang : Strata (S1)
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Kahoot Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 20 April 2024 dan memperoleh nilai A

Dewan Penguji:

1. Dr. Elza L.L. Saragih, S.S.M.Hum. (Pembimbing I) ()
2. Beslina A.Siagian,S.Pd.,M.Si. (Pembimbing II) ()
3. Dr. Harlen Simanjuntak,M.Pd (Penguji I) ()
4. Vina Merina Br Sianipar S.Pd., M.Pd. (Penguji II) ()

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Juni Agus Simaremare, S.Pd., M.Si

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Pengertian pendidikan dalam arti luas, Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala situasi dan lingkungan yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu pendidikan ini berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Menurut Aprima dan Sari (2022), “Pendidikan dapat dikatakan juga sebuah proses kehidupan untuk mengembangkan segenap potensi individu untuk dapat hidup dan mampu melangsungkan kehidupan secara utuh sehingga menjadi manusia yang terdidik, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.” Dalam pendidikan juga mengutamakan bahasa dalam sebagai alat komunikasi dalam setiap proses pembelajarannya.

Menurut Julianti & Siagian (2023), “Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menjalin komunikasi antar individu dengan kelompok.” Secara keseluruhan Bahasa Indonesia dipandang sebagai bahasa yang

penting dan strategis di tingkat regional dan internasional. Bahasa yang menjadi alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak ia lahir yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia tanpa adanya bahasa maka manusia tidak akan dapat memahami keinginan antar individu. Bahasa mempunyai empat komponen keterampilan yaitu keterampilan menulis, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menyimak. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Menulis juga merupakan suatu keterampilan dan kemampuan dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, ide, perasaan atau keinginan yang ada di dalam pikiran kepada pihak lain melalui karya tulis atau bahasa tulis sehingga dapat dibaca, dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang selalu digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis merupakan salah satu cara manusia dalam berkomunikasi selain mendengar, membaca, dan berbicara juga menyampaikan pesan dalam bentuk lambang-lambang atau simbol-simbol yang dapat dipahami orang yang membacanya, sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan. Pesan yang disampaikan bisa berupa informasi, gagasan, pemikiran, dan sebagainya. Dalam keterampilan menulis ini terutama dalam pembelajaran di sekolah sering

membahas mengenai teks salah satunya adalah teks eksplanasi.

Menurut Damayanti (2022), “Teks eksplanasi merupakan bagian dari teks faktual yang fokus kebahasaannya adalah paragraf yang dimuat dalam setiap struktur pernyataan umum, pernyataan khusus, dan atau struktur interpretasi.” Teks eksplanasi ialah teks yang berisi penjelasan mengenai suatu fenomena atau peristiwa, baik fenomena sosial maupun fenomena alam yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena alam yang dimaksud bisa berupa, gempa bumi, gunung meletus, tanah longsor, kebakaran hutan, proses terbentuknya pelangi, dan sebagainya. Sedangkan fenomena sosial yang dapat dijelaskan oleh teks eksplanasi antara lain aksi demonstrasi, peperangan, tawuran dan lain-lain. Pembelajaran teks eksplanasi ini pada umumnya disampaikan dengan pola yang sama, sehingga dapat membuat siswa merasa jenuh dan kehilangan semangat belajar. Seharusnya pembelajaran menulis teks eksplanasi ini dikemas lalu disampaikan dengan semenarik mungkin, sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran harus disandingkan dengan media yang menarik dan inovatif.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu dalam mewujudkan sebuah keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga dapat memberi kemudahan bagi siapa saja yang mampu memanfaatkannya dengan baik. Dalam praktiknya, media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan teks eksplanasi agar lebih menarik, dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi tersebut. Adapun salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah media aplikasi kahoot.

Menurut Lutfi (2020), “Media aplikasi Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan baik bagi peserta didik maupun bagi pengajar karena aplikasi Kahoot menekankan gaya belajar yang melibatkan hubungan peran aktif partisipasi peserta didik dengan rekan-rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang atau telah dipelajarinya.” Aplikasi kahoot adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya dapat mengembangkan kuis seperti kegiatan pre test atau post test, atau soal-soal yang harus dipecahkan. Kahoot memuat fitur game, kuis, survey, dan diskusi dapat dimainkan atau dilakukan secara individu atau kelompok.

Aplikasi kahoot ini sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran dan aplikasi kahoot ini juga dapat menampilkan gambar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk memahami dan menciptakan sebuah teks eksplanasi. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam mengingat rendahnya kemampuan siswa-siswi dalam menulis teks eksplanasi dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dari latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media aplikasi kahoot terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di smp swasta trisakti lubuk pakam. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana keefektifan media kahoot ini dalam merangsang minat dan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi
2. kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi teks eksplanasi
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang meningkatkan motivasi siswa yang masih kurang
4. Motivasi keefektifan peserta didik yang kurang dalam pembelajaran
5. Pembelajaran yang cenderung membosankan menjadi rendahnya hasil belajar siswa
6. Sarana prasarana teknologi yang kurang dalam pengembangan pengetahuan teknologi.

1.3 Batasan Masalah

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu menggunakan media aplikasi kahoot.
2. Pemilihan media pembelajaran yang inovatif belum dimanfaatkan oleh guru.
3. Faktor yang menyebabkan kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran teks eksplanasi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan aplikasi kahoot oleh siswa-siswi kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi Kahoot oleh siswa-siswi kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media aplikasi kahoot terhadap kemampuan menulis teks ekplanasi oleh siswa-siswi kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan aplikasi kahoot oleh siswa-siswi kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi kahoot oleh siswa-siswi Swasta Trisakti Lubuk Pakam
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media aplikasi kahoot terhadap kemampuan menulis teks ekplanasi oleh siswa-siswi kelas VIII SMP aplikasi kahoot oleh siswa-siswi kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Ada beberapa manfaat teoritis yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Dapat dijadikan sebagai referensi data yang akurat kepada peneliti

berikutnya.

- b. Menambah pengetahuan pembaca tentang pengaruh penggunaan media aplikasi kahoot dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan guru mata pelajaran bahasa indonesia.

1 Secara praktik

Secara praktik, hasil kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan penelitian, pertimbangan, masukan atau sarana terhadap implementasi media aplikasi kahoot terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik.

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tolak ukur dalam penggunaan media terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bahwa implikasi media aplikasi kahoot dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi dan juga dapat membantu guru menyampaikan materi.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa bahwa media aplikasi kahoot dapat menambah motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian permasalahan dalam pendidikan

e. Bagi umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih memahami pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis suatu teks.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Landasan teori adalah sekumpulan teori yang diperlukan atau yang menjadi acuan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian, landasan teori berisi sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran atau acuan dan pokok masalah yang ada dalam penelitian.

2.2 Komponen Pembelajaran

Pendidikan (learning) merupakan salah satu instrumen utama dan strategis yang digunakan dalam setiap lembaga pendidikan formal, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi (Simanjatak dkk, 2001). Sedangkan menurut Darman (dalam Wardani dkk, 2022) pembelajaran merupakan sederet kegiatan yang memerlukan unsur manusia, sarana dan prasarana, hingga tata cara agar tercapainya tujuan pembelajaran. berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Terjadinya peristiwa pembelajaran merupakan gabungan dari berbagai unsur yang merupakan komponen yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Proses pembelajaran yang baik dan benar sangat berpengaruh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Itulah sebabnya pendidikan dituntut harus memiliki pendekatan, strategi, model, metode, dan media pembelajaran.

2.2.1 Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar mereka dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara maksimum.

2.2.2. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau pendekatan yang direncanakan dan digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu garis-garis besar yang bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai yang berhubungan dengan belajar dan mengajar (Tabrini Dkk, 2022). Strategi pembelajaran meliputi pemilihan metode, teknik, dan kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta materi yang diajarkan. Macam-macam strategi pembelajaran adalah belajar behavioristik, yaitu merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon dan belajar konstruktivistik yang menegaskan pengetahuan dibangun dalam pikiran anak melalui asimilasi dan akomodasi (Simanjuntak. H. 2021).

2.2.3 Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Menurut (Rusma, 2019) “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat kurikulum (rencana pembelajaran dalam jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Dapat disederhanakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pendekatan atau

kerangka yang digunakan untuk mengatur dan mengarahkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran memberikan struktur dan pedoman kepada guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran dapat mencakup langkah-langkah, metode, teknik, dan strategi terhadap materi. Model pembelajaran dapat berbeda-beda tergantung tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan konteks pembelajaran yang ada.

2.2.4 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran melibatkan penggunaan berbagai strategi, teknik dan kegiatan yang dirancang untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi. Macammacam metode pembelajaran adalah berupa ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi, tes, penugasan, dan lain-lain. Tujuan dari metode ini adalah untuk menciptakan pembelajaran interaktif, memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman yang mendalam. Pemilihan metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan konteks pembelajaran yang ada.

2.2.5 Media Pembelajaran

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Menurut Tafonao, (Damayanti, 2022) “Media merupakan alat yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan proses informasi.” Peranan media dalam

pembelajaran yaitu sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima, sebagai alat yang membantu peserta didik untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik, sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam menjalin hubungan yang baik selama proses pembelajaran berlangsung dan sebagai salah satu metode untuk mengatasi kebosanan peserta didik selama proses pembelajaran.

Menurut Pujiono (2021), “Media sosial sebagai media pembelajaran akan memberikan kemudahan dan kesempatan baru dalam proses belajar mengajar di era teknologi dan informasi.” Dalam penggunaan media sosial dalam pembelajaran, memberikan peran penting guru dan murid dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mengakses berbagai kebutuhan peserta didik, sehingga melalui media teknologi dinamika pembelajaran era digital teratasi.

Menurut Rahmi & Alfurqan (2021), “Media pembelajaran adalah suatu alat dalam proses pembelajaran digunakan untuk meringankan pendidik menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.” Penggunaan media sebagai alat pembelajaran berfungsi untuk penyajian yang lebih jelas mengenai informasi dan pesan dapat berjalan lancar dan membuat proses serta meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang cermat, manfaat media pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran (Simanjuntak. H. 2024). Guru dapat menggunakan media sederhana dan memiliki efektivitas yang

baik dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar dan salah satu cara memperoleh informasi dari guru untuk siswa.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu komponen sumber belajar yang penting. Keberadaan media pembelajaran turut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Media pembelajaran juga menjadi sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran berguna untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disajikan tersebut.

2.3 Media Pembelajaran Aplikasi Kahoot

Menurut Gilang (2022), “Aplikasi kahoot merupakan aplikasi pembelajaran sekaligus terdapat nuansa permainan, karena peserta didik akan berusaha untuk menjawab setiap soal dengan cepat, di aplikasi kahoot tidak cukup menjawab pertanyaan dengan benar untuk mendapatkan nilai maksimal akan tetapi kecepatan dalam menjawab akan mempengaruhi skor yang didapat.” Tampilan aplikasi Kahoot juga tidak monoton dimana peserta didik dapat memilih avatar bergambar animasi sebagai profil sehingga menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terkait aplikasi Kahoot dimana aplikasi ini sangat mudah untuk diakses dan digunakan.

Menurut Sururoh (2023), “Kahoot merupakan salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan baik bagi peserta

didik maupun bagi pengajar karena media kahoot menekankan gaya belajar yang melibatkan hubungan peran aktif partisipasi peserta didik dengan rekan-rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang atau telah dipelajarinya.” Kahoot adalah sebuah web tool yang menyediakan layanan permainan daring berbasis pendidikan. Platform ini tersedia secara gratis dan dapat memudahkan guru untuk melakukan ujian atau kuis secara lebih efektif dan efisien,

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Kahoot merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran dan evaluasi siswa di sekolah. Penggunaan instrumen teknologi informasi yang terkini dapat digunakan sebagai bentuk kreativitas dan inovasi dalam dunia pendidikan. Kahoot diharapkan dapat menjadi sistem dan pola baru yang lebih kreatif, inovatif, dan memberikan pembaharuan dalam sistem pendidikan bagi siswa. Sehingga sistem pendidikan atau pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara konvensional dan memiliki berbagai kekurangan diharapkan mampu teratasi dengan penggunaan media pembelajaran aplikasi kahoot.

2.3.1 Langkah-Langkah Menggunakan Media Aplikasi Kahoot

Adapun langkah-langkah dalam mengakses dan menggunakan media aplikasi kahoot adalah sebagai berikut:

1. Pastikan koneksi internet Anda stabil dan lancar, lalu buka situs web kahoot.com atau unduh aplikasi kahoot.
2. Setelah itu, masuk ke akun kahoot,jika belum memiliki akun,dapat mendaftar dengan mengklik tombol Sign Up (Daftar) dan mengisi formulir pendaftaran yang disediakan.

3. Setelah masuk ke akun kahoot dapat memilih permainan atau kuis yang akan diikuti. Setelah itu dapat mencari kuis yang ingin ikuti dengan menggunakan kategori pencarian atau dengan memasukkan kode game yang diberikan oleh pengajar.
4. Setelah memilih permainan atau kuis, lalu akan diminta memasukkan nama atau "nickname" untuk dapat masuk ke permainan atau kuis tersebut.
5. Tunggu sampai pengajar memulai game atau kuis. Saat game atau kuis dimulai, pertanyaan dan pilihan jawaban akan diluncurkan. Kemudian harus memilih jawaban yang menurut kamu benar dan sesuai dengan pertanyaan.
6. Setelah selesai, peringkat dan point dapat dilihat akan diumumkan.

2.3.2 Kelebihan Dan Kekurangan Media Aplikasi Kahoot

Menurut (Dyah, 2018) kelebihan aplikasi kahoot antara lain sebagai berikut:

1. Tampilan menarik dan bervariasi.
2. Fitur-fiturnya lengkap dan eksploratif.
3. Berbasis pada teknologi dan dapat dimainkan dari smartphone, sehingga lebih praktis.
4. Guru dapat memilih konten soal yang ingin disajikan, sehingga linier dengan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai.
5. Siswa dapat melihat hasil jawaban secara langsung (feedback) hasil evaluasi.
6. Guru dapat mengontrol dan memantau jawaban siswa dengan cepat.
7. Berbasis interaktif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan

berpengaruh.

Adapun kekuatan aplikasi kahoot yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya jaringan internet yang cukup baik ketika mengakses aplikasi ini
2. Membutuhkan perangkat lain seperti LCD proyektor dan laptop.
3. Perlu didukung dengan kemampuan para guru untuk beradaptasi dengan teknologi.

2.4 Hakikat Keterampilan Menulis

Hakikatnya keterampilan adalah suatu keahlian yang diperoleh seseorang yang bisa dikembangkan, dilatih untuk menyelesaikan tugas dengan kecakapan yang perlu terus diasah sehingga dapat berkembang dengan baik dan diterapkan. Keterampilan merupakan kemampuan yang ada di dalam diri perlu dipelajari, dipahami dengan baik agar mampu mengembangkan (Skill) kemampuan yang dimiliki. Keterampilan sangatlah beragam karena dengan kemampuan yang dimiliki yang menggunakan akan maka akan dapat mengoperasikan ide-ide yang kreatif dan bermakna

2.4.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Menurut Sukirma (2020), "Menulis merupakan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk diekspresikan, dan proses ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang."

Menurut Tarigan (2008:3-4), "Menulis merupakan suatu keterampilan

berbahasa yang dipergunakan orang lain.” Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang harus dimiliki manusia selain menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis bisa dilakukan oleh siapa saja yang sebelumnya sudah memiliki keterampilan dasar berbahasa yang lain. Sebab menulis merupakan keterampilan yang berkesinambungan dari keterampilan sebelumnya

Menurut Ruspan (2021), “Menulis adalah suatu proses aktivitas gagasan, pikiran, perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain melalui media bahasa yang berupa tulisan sebagai alat komunikasi tidak langsung melalui tulisan penulis bisa mendeskripsikan sesuatu kepada orang lain sehingga pembaca dapat melukiskan apa yang disampaikan.” Menurut seltrya (2023) “Menulis adalah proses menuangkan kreativitas atau gagasan kedalam bentuk tulisan agar orang lain dapat melihat dan memahami isi dari suatu karya yang kita ciptakan.” Semakin baik tulisan yang disampaikan semakin baik pula pesan yang diterima oleh orang lain.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan menulis merupakan suatu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, karena menulis dapat meningkatkan keterampilan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

2.4.2 Tujuan Menulis

Menurut Mohamad (2008:3.7), “Dalam menulis pastinya akan memiliki banyak tujuan-tujuan tertentu untuk hal yang telah dituliskan secara berbeda-

beda.” Sejalan dengan pendapat tersebut tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam sebagai berikut. Pertama, menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar. Kedua, membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan. Ketiga, Menjadikan pembaca beropini. Keempat, menjadikan pembaca mengerti. Kelima, membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan. Keenam, membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai parno estetika.

Dalman (2018:13) berpendapat bahwa ditinjau dari sudut kepentingan pengarang menulis memiliki beberapa tujuan diantaranya;

1. tujuan penugasan ialah untuk para pelajar menulis sebagai teks penugasan dari guru untuk memenuhi tugas seperti membuat laporan ataupun makalah
2. tujuan estetis ialah para sastrawan yang menciptakan sebuah tulisan dengan memadukan kata-kata di dalam seperti puisi, pantun yang membuat tulisan menjadi estetik
3. tujuan penerangan ialah dalam tulisan dapat memberikan informasi penting dan yang dibutuhkan kepada para pembaca seperti tentang politik, ekonomi, sosial maupun agama
4. tujuan pernyataan diri ialah seperti dalam pembuatan surat untuk perjanjian yang menegaskan tentang hal yang dibuat.

2.4.3 Manfaat Menulis

Kegiatan menulis adalah hal yang akan banyak memperoleh manfaat karena seseorang yang terampil dalam menulis, kemampuan dalam menulis menjadi

sangat bermanfaat jika terus diasah dan dikembangkan dengan ide-ide yang kreatif sehingga memberikan banyak manfaat. Manfaat Menulis Sabarti (AnieQ 2022) Menyatakan banyak manfaat yang didapat dari kegiatan menulis baik penulis itu sendiri diantaranya yaitu (1) penulis dapat terlatih dalam menggambarkan berbagai gagasan (2) dengan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif dan penulis menjadi penemu sekaligus pemecah masalah bukan hanya sebagai penyadap dari orang lain (3) dengan kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur (4) penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis secara mengungkapkannya mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat sehingga penulis dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar (5) penulis dapat meninjau gagasannya sendiri secara objektif (6) penulis dapat lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih kongkret (7) penulis akan terdorong untuk terus belajar secara aktif dan (8) dengan kegiatan menulis yang terencanakan akan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menulis hal yang paling unik ialah tentunya bisa mencurahkan hal-hal yang dipikirkan, dirasakan bisa diungkapkan melalui tulisan, bisa membuat semakin aktif dan kreatif dalam berimajinatif, memiliki pola berfikir lebih sistematis dan kritis dan untuk memecahkan sebuah masalah bahkan dapat mengembangkan sebuah gagasan.

2.5 Hakikat Teks Eksplanasi

Hakikatnya teks eksplanasi adalah teks yang berisikan tentang fenomena-fenomena yang memiliki proses di dalamnya seperti peristiwa banjir, tsunami, hujan, longsor bahkan juga dapat membahas sosial, budaya serta ilmu pengetahuan yang memiliki fungsi memperjelas peristiwa disekitar manusia yang dibuat berdasarkan fakta yang membuat pembaca mampu menjelaskan dan memahami peristiwa tersebut.

2.5.1 Pengertian Teks Eksplanasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksplanasi berarti penjelasan atau paparan. Dalam kaitannya dengan genre teks, eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Jadi, teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu.

Menurut Barwick (2007), “Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses dan alasan sesuatu di dunia terjadi.” Teks eksplanasi merupakan bagian dari teks yang faktual. Fokus kebahasaannya adalah paragraf yang dimuat dalam setiap struktur pernyataan umum, pernyataan khusus, dan atau struktur interpretasi yang menekankan pada proses atau sebab akibat terjadinya sebuah bencana alam, proses sosial, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Isi teks eksplanasi mampu menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa teks eksplanasi mampu menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa dari sebuah peristiwa-peristiwa

yang terjadi maka dalam menjelaskan berlangsungnya sebuah proses perlunya menyusun teks yang berisikan langkah-langkah yang harus dilakukan mencakup bagaimana dan mengapa agar teks dapat tersusun sesuai dengan prosedur sehingga benar dan dapat dipahami.

2.5.2 Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi mempunyai struktur dan kaidah kebahasaan yang membedakan dengan jenis teks lain. Pemahaman terhadap struktur teks pada dasarnya adalah memahami bagaimana menata bagian-bagian dan materi suatu karangan agar tertata secara hierarkis dan sistematis manakah bagian yang menjadi pembuka, bagian isi, dan bagian penutup. Karena itulah, struktur teks eksplanasi dapat dijadikan kerangka-kerangka dalam menulis teks eksplanasi.

Pada dasarnya teks eksplanasi memiliki struktur yaitu terdiri dari:

- a. Pembuka Dalam bagian pembuka, materinya berisi pernyataan umum atau identifikasi fenomena disampaikan secara singkat sebagai pengantar menuju isi.
- b. Isi Pada bagian inti, penulis menjelaskan secara lebih mendalam dalam bentuk rangkaian proses, atau hubungan sebab akibat suatu peristiwa atau fenomena. Bagian ini berusaha menjawab pertanyaan bagaimana suatu proses berlangsung, mengapa sesuatu bisa terjadi, atau bagaimana sebab akibat suatu kejadian.
- c. Penutup, Penutup merupakan bagian paling akhir dalam teks eksplanasi. Dalam bagian ini, penulis menyampaikan simpulan atau interpretasi terhadap apa yang dijelaskan sebelumnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa struktur teks eksplanasi

merupakan teks yang bertujuan memahami bagaimana menata bagian-bagian dan materi suatu karangan agar tertata secara hierarkis dan sistematis manakah bagian yang merupakan pembuka, bagian isi, dan bagian penutup.

2.5.3. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Setiap teks bahasa Indonesia tentu memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan antara satu teks dengan lainnya. Termasuk dengan teks eksplanasi memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan teks lainnya. Menurut Mashun (2014) ada ciri-ciri eksplanasi, antara lain sebagai berikut

1. informasi yang dimuat berdasarkan fakta
2. Hal yang dibahas umumnya berisi suatu fenomena yang sifatnya keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
3. Sifatnya informatif dan tidak berusaha mempengaruhi pembaca untuk percaya untuk hal yang dibahas .
4. Fokus pada hal umum (generik) bukan partisipan manusia. Contohnya: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan dan lainnya..

2.5.4 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Menurut Kosasih (2019:115), "kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi adalah menggunakan kata, seperti kata konjungsi yang berkaitan dengan hubungan waktu, menggunakan kata kerja, menggunakan kata benda, dan dapat menggunakan peristilahan atau kata-kata teknis yang memiliki kaitan dengan pembahasan." Kaidah kebahasaan teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan secara jelas mengenai proses yang terjadi pada suatu fenomena. Teks ini juga memberikan alasan penyebab peristiwa itu terjadi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pembaca.

Adapun kaidah kebahasaan yang umum terdapat dalam teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Istilah

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan suatu makna konsep, proses, keadaan, atau sifat khas dalam bidang tertentu. Istilah-istilah teknis sering digunakan dalam teks eksplanasi.

2. Penggunaan keterangan

Keterangan merupakan fungsi kalimat yang bisa berada di akhir, awal dan bahkan di tengah kalimat. Keterangan berfungsi memberi informasi tambahan dalam suatu kalimat. Pada teks eksplanasi sering di jumpai keterangan waktu. Keterangan waktu menggunakan kata hubung setelah, sebelum, sesudah, selama, sepanjang, dan kata temporal, seperti

3. Penggunaan konjungsi antar kalimat.

Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu atau sebab-akibat dari suatu fenomena alam atau sosial. Kalimat–kalimat dalam teks eksplanasi harus padu. Salah satunya dengan cara memadukan suatu kalimat dengan kalimat berikutnya dengan menggunakan konjungsi. Konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan dua kalimat adalah konjungsi antar kalimat.

Teks Eksplanasi

Proses Terjadinya Hujan: Evaporasi, Kondensasi, dan resipitasi

Dalam ilmu geografi, hujan bukanlah sekadar turunnya air ke permukaan bumi, tetapi merupakan hasil dari proses alam yang kompleks. Proses terjadinya

hujan melibatkan beberapa tahapan utama yang saling berhubungan, yaitu evaporasi, kondensasi, dan presipitasi.

Tahap pertama adalah evaporasi, di mana air berubah dari bentuk cair menjadi uap. Ini terjadi saat matahari memanaskan permukaan air, seperti laut, sungai, dan danau. Panas matahari mengakibatkan molekul air bergerak dengan lebih cepat, dan beberapa di antaranya melepaskan diri sebagai uap air ke atmosfer. Semakin tinggi suhu dan intensitas panas matahari, semakin banyak air yang menguap.

Uap air yang terbentuk selama evaporasi naik ke atmosfer dan membentuk awan. Inilah tahap kondensasi. Ketika uap air naik ke ketinggian tertentu, suhu di sekitarnya menjadi lebih rendah. Akibatnya, uap air mengembun dan berubah menjadi partikel es yang sangat kecil. Partikel-partikel es ini menyatu membentuk awan di atmosfer.

Tahap terakhir adalah presipitasi. Pada tahap ini, awan yang terbentuk mulai bergerak dan tertiup oleh angin. Awan-awan yang mengandung partikel-partikel air atau es ini berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Ketika suhu di daerah tertentu menjadi lebih hangat, partikel es di dalam awan mulai mencair dan bergabung membentuk butiran air yang lebih besar.

Butiran-butiran air yang telah terbentuk jatuh dari awan dan menciptakan hujan. Hujan ini membasahi permukaan bumi, menghidrasi tanaman, mengisi sungai, dan berperan penting dalam berbagai proses alam. Selanjutnya, air yang meresap ke dalam tanah juga akan kembali berpartisipasi dalam siklus hidrologi, mengalir ke sungai atau sumur, dan mungkin akan menguap kembali ke atmosfer melalui proses evaporasi, melengkapi siklus tersebut.

Dalam keseluruhan, tahapan-tahapan ini evaporasi, kondensasi, dan presipitasi berperan dalam menciptakan hujan yang kita saksikan turun dari langit. Proses ini bukan hanya suatu fenomena sederhana, tetapi merupakan bagian integral dari siklus hidrologi yang terus berlangsung di bumi kita dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan orang.

2.6 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sekumpulan teori yang di peroleh dari berbagai sumber yang akan dijadikan sebagai bahan rujukan dalam kegiatan penelitian.

1. Diyah.dkk (2022) dalam penelitian yang berjudul “Kahoot Sebagai Alternatif Media dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kutipan Pada Mahasiswa Prodi KPN Polimarin Semarang” Menemukan bahwa aplikasi kahoot efektif menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis kutipan. Hal ini menjadi masukan yang penting dalam penelitian ini terkait bahan rujukan dalam penelitian ini
2. Winarti, (2021) dalam penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Dengan Media Kahoot dan Hasil Belajar Menulis Teks Karya Ilmiah Siswa SMAN 3 Sintang” menemukan bahwa aplikasi kahoot efektif untuk digunakan dalam hasil belajar menulis karya sehingga penelitian ini menjadi masukan penting terkait aspek penilaian dalam keunggulan aplikasi kahoot.
3. Putri et al., (2022) dalam penelitian yang berjudul “ Strategi Pembelajaran Kontekstual dengan Media Kahoot untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Eksposisi” Menemukan bahwa aplikasi kahoot ini efektif untuk digunakan dalam hasil belajar meningkatkan kemampuan menyimak

teks eksposisi sehingga penelitian ini menjadi masukan penting terkait aspek penilaian dalam keunggulan aplikasi kahoot.

4. Tri et al., (2022) dalam penelitian yang berjudul “Kahoot sebagai Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Siswa yang Efektif dan Menyenangkan” Menemukan bahwa aplikasi kahoot ini efektif untuk digunakan sebagai inovasi evaluasi hasil belajar siswa yang efektif dan menyenangkan sehingga penelitian ini menjadi masukan penting terkait aspek penilaian dalam keunggulan aplikasi kahoot.
5. (Indah Fitriani, 2021) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Media Ajar Berbantu Aplikasi Kahoot untuk Membangun Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa” Menemukan bahwa aplikasi kahoot ini efektif untuk digunakan sebagai media untuk membangun kemampuan berfikir kreatif siswa sehingga penelitian ini menjadi masukan penting terkait aspek penilaian dalam keunggulan aplikasi kahoot.

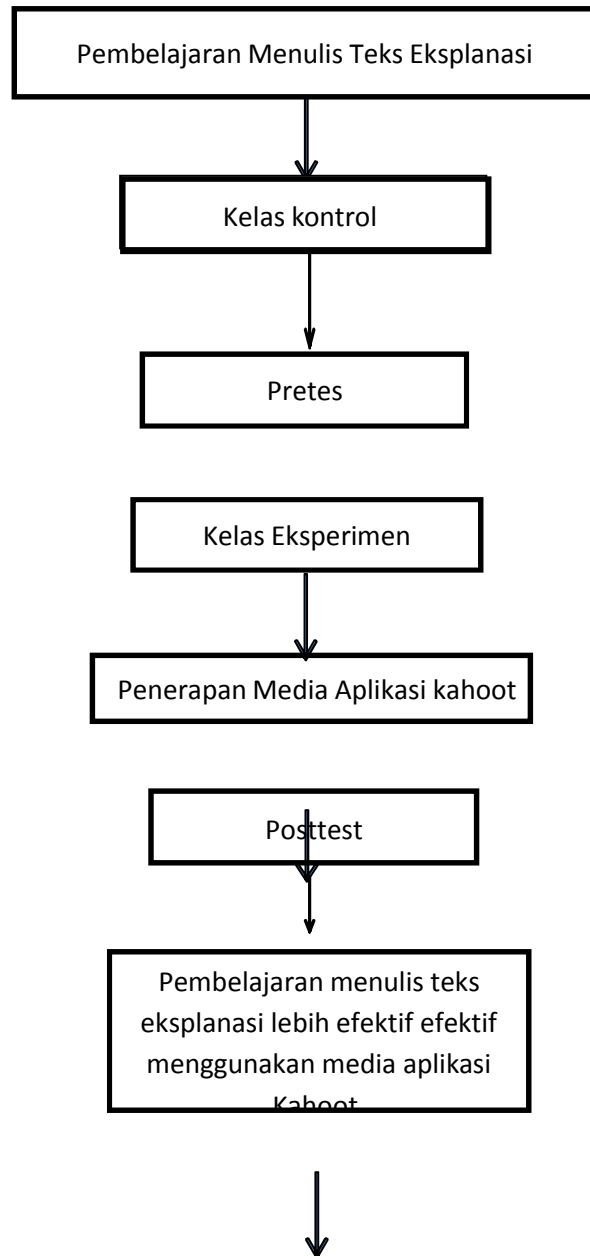
2.7 Kerangka Berpikir

Menulis teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik pada kelas VIII SMP karena terdapat dalam standar kurikulum 2013 maka kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat bagaimana penerapan media aplikasi Kahoot dalam pembelajaran teks eksplanasi yang akan penulis teliti. Adanya media aplikasi kahoot yang dimanfaatkan sebagai alasan perlakuan kelas eksperimen yang digunakan sebagai stimulus siswa untuk lebih aktif dalam menulis teks eksplanasi selain itu dapat membuat para siswa berpikir kritis.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini diawali dengan

memberikan pretest pada kelas eksperimen pada peneliti ini akan melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi selanjutnya memberikan post test pada kelas eksperimen menggunakan media aplikasi kahoot. Setelah proses pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui media aplikasi kahoot yang telah diberikan tes akhir maka akan diperoleh perbedaan hasil belajar menulis teks eksplanasi menggunakan media aplikasi kahoot

Dari pemikiran tersebut, maka paradigma pemikir dapat digambarkan sebagai berikut.



2.8 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian digunakan berbagai teori yang dikemukakan oleh ahlinya. Untuk memperjelas kajian masalah yang di setiap sisi penelitian. Namun, mengenai kebenaran atau kesinambungan teori yang dimuat perlu adanya pembuktian melalui uji hipotesis. Oleh sebab itu, berikut merupakan praduga sementara masalah yang ada dalam penelitian ini berdasarkan bentuk hipotesis penelitian.

1. Hipotesis alternatif (H_a) Penggunaan Media aplikasi kahoot terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam.
2. Hipotesis nihil (H_0) Penggunaan Media aplikasi kahoot tidak terhadap pengaruh kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat. Menurut Sugiyono (2018:72) Metode eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media aplikasi Kahoot terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam yang merupakan tepat dan layak untuk melaksanakan penelitian. Dalam meneliti memerlukan adanya berbagai persiapan agar terlaksana dengan baik serta dalam menentukan waktu dan lokasi akan dapat mempermudah penelitian untuk mencapai tujuan dalam pengambilan data. Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2023/2024 pada bulan Januari hingga Mei setelah ajaran baru karena siswa mulai memasuki semester baru dan mata pelajaran yang baru.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam beralamat di Jl.P.Siantar No.80.A Lubuk Pakam, Cemara, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan kode pos 20517. Pada kelas VIII Tahun Pembelajaran 2023/2024. Sekolah ini dijadikan tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Sekolah belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian yang sesuai dengan materi

pengaruh media aplikasi kahoot terhadap teks eksplanasi.

2. Kondisi lingkungan sekolah dan keadaan sekolah yang sangat mendukung untuk tempat melakukan penelitian.
3. Jumlah siswa-siswi yang memadai untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian sehingga data yang diperoleh sah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam selama lima bulan sampai selesai pada semester genap tahun pembelajaran 2023/2024

Tabel 3.1 waktu penelitian

No	Nama	Bulan/Minggu
-----------	-------------	---------------------

	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																												
2	Bimbingan Bab I,II,III																												
3	Perbaikan Bab I,II,III																												
4	Perbaikan dan ACC Bab I,II,III																												
5	Seminar proposal																												
6	Pelaksanaan penelitian																												
7	Pengelolaan data																												
8	Bimbingan Bab IV dan V																												
9	ACC skripsi																												
10	Sidang meja hijau																												
11	Wisuda																												

3.3 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2013:117) "Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun subjek dalam penelitian pada kelas VIII SMP merupakan kelas yang memiliki mata pelajaran mengenai teks eksplanasi.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menentukan yang menjadi populasi penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian diperlukan seluruhnya siswa kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	31
2	VIII-B	31
	Jumlah Siswa	62

3.4 Desain Eksperimen

Sesuai dengan judul penelitian pengaruh media Aplikasi Kahoot terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, maka dalam penelitian ini menggunakan two group yaitu dengan desain eksperimen dengan model *Posttest-only Design* (Sugiyono, 2017:75).

Pelaksanaan penelitian true eksperimental melibatkan dua kelas yang dipilih secara random yaitu kelas eksperimen kelas yang diberi perlakuan dan kelas kontrol kelas yang tidak diberi perlakuan. Pertemuan pertama dikelas kontrol dilakukan memberikan tes tanpa menggunakan media *aplikasi kahoot*, pertemuan di kelas eksperimen tes dengan menggunakan media *aplikasi kahoot*. Sehingga hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan tanpa diberi perlakuan.

Skema 3.3 Two Group Posttest-only Control Design

Kelas	Perlakuan	Posttest
-------	-----------	----------

R	X	O ₂
R		O ₄

Keterangan :

R : Kelas yang dipilih secara *Cluster Sampling*

X : Mendapatkan Perlakuan Media *Aplikasi kahoot*

O₄ : Tes awal menulis teks eksplanasi sebelum mendapat perlakuan

O₂ : Tes akhir menulis teks eksplanasi setelah mendapat perlakuan

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian kuantitatif yaitu kualitas instrumen penelitian harus sehubungan dengan validitas, reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data peserta didik. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah". Berikut aspek penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa siswi menulis teks eksplanasi.

Tabel. 3.4 Instrumen Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No.	Aspek	Indikator	Skor
-----	-------	-----------	------

1.	Kaidah Kebahasaan	<p>a. Terdapat penggunaan istilah yang lengkap, penggunaan keterangan dan konjungsi antar kalimat dan tepat penggunaannya.</p> <p>b. Terdapat penggunaan kaidah kebahasaan yang lengkap, penggunaan istilah, penggunaan keterangan, konjungsi antar kalimat tetapi satu tidak lengkap</p> <p>c. Terdapat 2 penggunaan kaidah kebahasaan penggunaan istilah, dan penggunaan keterangan</p> <p>d. Hanya terdapat 1 kaidah kebahasaan tetapi penggunaannya tepat dan lengkap</p> <p>e. Hanya terdapat satu kaidah kebahasaannya tetapi penggunaannya tidak tepat.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Ciri-ciri teks eksplanasi	<p>a. Terdapat empat ciri-ciri yaitu Informasi yang di muat berdasarkan fakta, hal yang dibahas umumnya berisi suatu fenomena yang sifatnya keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan, sifatnya informatif dan tidak berusaha mempengaruhi pembaca untuk percaya untuk hal yang dibahas, fokus pada hal umum bukan partisipan manusia dengan penggunaan yang tepat</p> <p>b. Informasi yang di muat berdasarkan fakta, hal yang dibahas umumnya berisi suatu fenomena yang sifatnya keilmuan atau berhubungan dengan ilmu</p>	<p>5</p> <p>4</p>

		<p>pengetahuan,sifatnya informatif dan tidak berusaha mempengaruhi pembaca untuk percaya untuk hal yang dibahas, fokus pada hal umum bukan partisipan manusia penggunaannya kurang tepat</p> <p>c. Hanya terdapat tiga ciri-ciri yaitu Informasi yang di muat berdasarkan fakta,hal yang dibahas umumnya berisi suatu fenomena yang sifatnya keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan,sifatnya informatif dan tidak berusaha mempengaruhi pembaca untuk percaya untuk hal yang dibahas</p> <p>d. Hanya terdapat dua ciri-ciri yaitu Informasi yang di muat berdasarkan fakta,hal yang dibahas umumnya berisi suatu fenomena yang sifatnya keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan,</p> <p>e. Hanya terdapat satu ciri-ciri yaitu Informasi yang di muat berdasarkan fakta</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Struktur Teks Eksplanasi	<p>a. Adanya kelengkapan struktur pada bagian pembuka,bagian isi dan bagian penutup secara berurutan dan lengkap</p> <p>b. Adanya kelengkapan struktur pada bagian pembuka,bagian isi dan bagian penutup tetapi kurang lengkap</p> <p>c. Hanya terdapat dua kelengkapan struktur yaitu bagian pembuka dan bagian isi dan tepat penggunaannya</p> <p>d. Hanya terdapat dua kelengkapan struktur yaitu bagian pembuka dan bagian isi tetapi penggunaannya tidak tepat</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		e. Hanya terdapat satu kelengkapan struktur	1
4.	Isi	a. Sangat sesuai dengan topik yang dibahas	5
		b. Sesuai dengan topik yang dibahas	4
		c. Cukup sesuai dengan topik yang dibahas	3
		d. Kurang sesuai dengan topik yang dibahas	2
		e. Tidak sesuai dengan topik yang dibahas	1
	Jumlah Skor Maksimum		20

Taraf keberhasilan dicapai siswa akan dikatakan berhasil apabila mencapai nilai baik dan sangat baik. Maka penilaian dilakukan dengan rumus: Tabel 3.4 menunjukkan bahwa aspek-aspek penilaian teks eksplanasi digunakan sebagai acuan dalam penilaian keterampilan menulis eksplanasi dengan pemberian skor skala Likert, yaitu antara 1 sampai 5. Dengan keterangan yang telah dijelaskan untuk tiap aspek dan skor dalam tabel kriteria penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi.

Tabel 3.5 Penilaian Kemampuan Teks Eksplanasi

No	Kriteria	Penilaian
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	65-74
4	Kurang	55-64
5	Sangat Kurang	<55

Sugiyono (2016:35)

Nilai tersebut diperoleh dari tes menulis teks informasi yang dilakukan lalu diperoleh kemudian ditindak lanjuti.

3.6 Jalannya Eksperimen

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara berikut, Setelah dilakukan tahap pertama penerapan media aplikasi kahoot, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menilai kemampuan siswa berdasarkan materi yang telah disampaikan.

Tabel 3.6 Jalannya Eksperimen di Kelas Kontrol Tanpa Media Aplikasi Kahoot

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Akhir	a. Guru memberikan <i>pretest</i> kepada siswa yaitu menulis teks eksplanasi b. Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil <i>pretest</i> c. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi salam	a. Siswa mengerjakan <i>pretest</i> yang diberikan oleh guru b. Siswa mengumpulkan hasil <i>pretest</i> c. Siswa merespon salam guru	25 Menit
Kegiatan	a. Menyampaikan salam.	a. Merespon salam	15

Awal	<ul style="list-style-type: none"> b. Mempersilahkan Berdoa. c. Memperkenalkan diri mendata siswa yang hadir. d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu. e. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajaridan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> b. Berdoa c. Memperkenalkan diri siswa dan merespon guru ketika mendata siswa yang hadir d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru e. Menyimak materi pelajaran,tujuan pelajaran yang akan dicapai. 	Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Gurumenggali kemampuan yang dimiliki oleh siswa tentang teks eksplanasi b. Guru menjelaskan materi tentang teks eksplanasi tanpa menggunakan media c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menanggapi guru. b. Siswa menyimak penjelasan dari guru. c. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. 	40 Menit
Pertemuan 1 (80 Menit)			
Pertemuan Pembelajaran di Kelas Kontrol			

Tabel 3.7 Jalannya Eksperimen di Kelas Eksperimen Penggunaan Media Aplikasi *Kahoot*

Pertemuan Pembelajaran di Kelas Eksperimen			
Pertemuan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan			
	a. Guru memberikan salam kepada siswa	a. Siswa merespon salam dari peneliti	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru mempersilahkan siswa memimpin Doa c. Mendata kehadiran siswa d. Melakukan apersepsi tentang materi minggu lalu. e. Menginformasikan materi pelajaran dan menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> b. Perwakilan siswa memimpin Doa c. Siswa mendengar dengan menjawab absensi. d. Menjawab pertanyaan peneliti tentang pembelajaran minggu lalu. e. Siswa mendengarkan informasi penjelasan materi dan indikator pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	
Kegiatan Inti			
	<p>1. 1. Mengamati</p> <p>Guru menampilkan materi teks eksplanasi, yang sudah didesain menggunakan aplikasi kahoot secara menarik dan menampilkan contoh teks eksplanasi dengan gambar penjelasan dan game yang akan dibuat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. 2. Siswa memperhatikan informasi dan materi yang diberikan oleh guru mengenai teks eksplanasi 	20 Menit
	<p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa tentang teks eksplanasi yang sudah ditampilkan b. Guru mengarahkan siswa membuka situs web kahoot.com, masuk ke akun kahoot dan mendaftar akun. c. Guru mengarahkan siswa untuk memilih jenis permainan yang akan dimainkan lalu mengarahkan siswa memberikan nickenname. d. Guru memulai game sesuai pilihan siswa, dan mengumumkan hasil dari permainannya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menjawab mengenai teks eksplanasi yang ditampilkan di depan kelas. b. Siswa membuka situs web kahoot.com, masuk ke akun kahoot dan mendaftar akun. c. Siswa memilih jenis permainan yang akan dimainkan dan memberikan nickname.siswa menyelesaikan game yang dipilihnya dan menerima hasil permainannya. 	

	<p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kembali materi yang ditampilkan di depan untuk menemukan informasi mengenai teks eksplanasi.</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi yang diterima tentang ciri-ciri teks eksplanasi, kaidah kebahasaan, struktur teks, dan langkah-langkah menulis teks eksplanasi dengan menggunakan infocus.</p>	<p>a. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru mengenai ciri-ciri teks eksplanasi, kaidah kebahasaan, struktur teks dan langkah-langkah menulis teks eksplanasi.</p> <p>b. Siswa menemukan informasi mengenai teks eksplanasi yang sudah ditampilkan di infocus.</p>	42 Menit
	<p>4. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa menulis kembali teks eksplanasi berdasarkan penerapan game dari aplikasi kahoot dengan memperhatikan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p>	<p>Siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan penerapan game, penampilan gambar dari aplikasi kahoot dengan memperhatikan struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</p>	
Kegiatan Penutup			
	<p>1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil dari tulisan teks eksplanasi siswa</p> <p>2. Guru menyuruh siswa refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p>	<p>1. Siswa mengumpulkan hasil tulisan tentang teks eksplanasi</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	8 Menit

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Hasan (2006:24), “Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.”

Menurut Sugiyono (2016: 147) “Teknik Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari

seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” Teknik Analisis data dalam penelitian Kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini penulis akan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016: 134) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Mengoreksi dan memeriksa hasil tes dan non tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan pada setiap siswa dilakukan dengan memberikan skor pada lembar soal dan latihan. Tujuannya menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Setelah diberi skor pada setiap butir jawaban, langkah selanjutnya adalah menjumlahkan skor yang didapat oleh masing-masing siswa dan mengkonversinya dalam bentuk nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Memberikan skor akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah dibuat.
3. Mengolah data untuk dipertanggungjawabkan menggunakan statistik sesuai dengan varian kelompok sampel homogen atau tidak yang diuji dengan uji normalitas, uji homogenitas. Lalu jika data berdistribusi normal dan homogen sehingga uji tidak dapat digunakan.
4. Mentabulasi skor akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu pada tahap ini dilakukan memasukan data dalam tabel distribusi frekuensi lalu akan disusun dalam bentuk angka (*numeric*) dalam kolom dan baris. Menyusun data dalam distribusi frekuensi dengan perhitungan panjang kelas yang sama yaitu :
 - (a). Menentukan rentang kelas dengan penggunaan rumus Skor Tertinggi (ST) dikurang

Skor Terendah (SR) .R = Skor Tertinggi – Skor Terendah.

(b).Menentukan banyak kelas interval dengan aturan sturges yaitu: BK(banyak kelas) = 1 +

(3,3) log n

(c). Menentukan panjang kelas interval (KELAS), dengan rumus:

$$KL = \frac{R}{bk}$$

Keterangan :

KL = Panjang kelas interval

R = Rentang

Bk = Banyak kelas

5. Menghitung nilai rata-rata atau mean di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum (f_i X_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata nilai x

f_i = Frekuensi kelas interval

x_i = Nilai tengah kelas interval

6. Menentukan harga simpangan baku atau standar deviasi (SD) dengan menarik harga akar positif dari rumus varians untuk data yang disusun daftar distribusi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum F_i X_i^2 - (F_i X_i)^2}{n(n-1)}}$$

7. Uji normalitas variabel penelitian digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$x^2 \text{ hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

x^2 = statistik chi-Kuadrat

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Jika harga $x^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$, maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$, maka yang diperoleh berdistribusi normal.

8. Uji homogenitas variabel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (Varians data homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (Varian data tidak homogen)

Keterangan

σ_1^2 = Varian gabungan

σ_2^2 = varian kelas eksperimen

H_0 = Hipotesis pembanding, kedua variasi sama

H_a = Hipotesis kerja, kedua varian tidak sama

$$F = \frac{\text{varianbesar}}{\text{variankecil}}$$

Tolak H_0 jika $F \geq F_{\alpha}(n-1, n-2)$, dengan $\alpha = 0,05$

Untuk mencari varian gabungan (Gabungan) menurut sudjana dapat diukur dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$S_{gab}^2 =$ Varian gabungan

$S_2^2 =$ Varian kelas kontrol

$n_1 =$ Jumlah sampel eksperimen

$n_2 =$ Jumlah sampel kelas kontrol dengan pengujian : terima H_0 jika

$-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 untuk

harga-harga t lainnya.

Uji hipotesis variabel penelitian digunakan uji-t dua pihak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1 =$ Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2 =$ Nilai rata-rata kelas kontrol

$S_{gab} =$ Simpangan baku gabungan

$n_1 =$ Jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas eksperimen

$n_2 =$ Jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas control.